

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk  
Posisi Maret 2023

Komponen ASF		Posisi Maret 2023				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	47,984,895.58	5,000.00	-	1,087,600.00	49,072,495.58
2	Modal sesuai POJK KPMM	47,844,895.58	5,000.00	-	1,087,600.00	48,932,495.58
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	53,006,049.98	48,648,714.98	1,085,651.71	1,332,521.79	96,343,721.71
5	Simpanan dan pendanaan stabil	26,410,822.75	24,331,821.35	153,854.14	783,045.57	49,134,718.90
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	26,595,227.23	24,316,893.63	931,797.57	549,476.23	47,209,002.82
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,892,924.23	199,692.76	2,556,145.07	17,571,178.94	22,259,658.58
8	Simpanan operasional	6,753,921.82	-	-	-	3,376,960.91
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,139,002.41	199,692.76	2,556,145.07	17,571,178.94	18,882,697.67
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	3,744,043.79	153,888.19	667,093.80	744,037.90
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	60,884.82	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	3,683,158.98	153,888.19	667,093.80	744,037.90
14	<b>Total ASF</b>					<b>168,419,913.77</b>

Komponen RSF		Posisi Maret 2023				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	8,385,599.02	2,588,361.79	0.00	28,506,132.21	1,432,768.35
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,228,425.21	0.00	0.00	0.00	614,212.61
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10.99	30,409,610.13	14,461,873.93	79,815,748.95	85,894,165.41
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	1,514,176.73	0.00	0.00	151,417.67
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10.99	6,224,825.17	1,442,482.99	15,025,183.40	16,680,150.31
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	19,136,710.43	10,830,553.36	44,539,991.47	52,842,624.64
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	673,643.61	0.00	0.00	336,821.81
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	2,851,193.98	2,188,837.59	19,271,914.44	15,046,760.17
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	9,060.21	0.00	978,659.65	836,390.81
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	1,622,697.85	6,677,963.30	80,183.38	19,939,325.01	28,320,169.54
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif				0.00	0.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				12,176.96	12,176.96
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,622,697.85	6,665,786.34	80,183.38	19,939,325.01	28,307,992.58
32	Rekening Administratif				39,353,796.27	1,662,834.42
33	<b>Total RSF</b>					<b>117,924,150.33</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>142.82%</b>

**PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak**  
**Posisi Maret 2023**

Komponen ASF		Posisi Maret 2023				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	51,421,700	5,000	-	1,087,600	52,509,300
2	Modal sesuai POJK KPMM	51,281,700	5,000	-	1,087,600	52,369,300
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	53,408,037	49,890,966	1,119,026	1,332,672	97,863,589
5	Simpanan dan pendanaan stabil	26,590,384	24,348,351.00	155,077.00	783,046.00	49,322,167
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	26,817,653	25,542,615.00	963,949.00	549,626.00	48,541,421
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	11,083,985	9,733,279	2,588,145	17,571,178	24,289,698
8	Simpanan operasional	6,963,729.00	-	-	-	3,481,865
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,120,256.00	9,733,279.00	2,588,145.00	17,571,178.00	20,807,834
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	60,885.00	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	5,499,986.00	463,987.00	2,550,827.00	2,782,821
14	<b>Total ASF</b>					<b>177,445,407</b>

Komponen RSF		Posisi Maret 2023				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,556,088
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,247,937	-	-	-	623,969
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	11	34,416,757	16,188,703	93,709,812	99,634,736
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,514,177	-	-	151,418
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	6,233,443	1,733,555	15,878,280	17,680,076
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	23,135,094	12,265,905	57,091,861	65,265,081
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	673,644	-	-	336,822
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,851,339	2,189,243	19,761,011	15,364,948
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	9,060	-	978,660	836,391
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	2,471,566	7,016,553	176,626	19,820,697	29,485,442
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	12,177	12,177
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,471,566	7,004,376	176,626	19,820,697	29,473,265
32	Rekening Administratif	-	-	-	41,411,328	1,702,161
33	<b>Total RSF</b>					<b>133,002,395</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>133.42%</b>

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)  
TRIWULAN**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.**

**Posisi Laporan : Maret 2023**

**Analisis secara Individual**

1. Rasio NSFR bank posisi Maret 2023 sebesar 142,82% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp168.420 miliar dan total RSF sebesar Rp117.924 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Maret 2023 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan posisi Januari 2023 dan sedikit penurunan jika dibandingkan dengan posisi Februari 2023 yang masing-masing sebesar 134,88% dan 143,39%.
3. Rasio pada bulan Januari 2023 jika dibandingkan dengan rasio pada Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 3,55% mtm. Hal ini diakibatkan komponen RSF mengalami kenaikan sebesar 2,70% lebih besar jika dibandingkan dengan kenaikan komponen ASF sebesar 0,06%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp2.531 miliar (6,60%), simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan stabil Simpanan tanpa jangka waktu sebesar Rp733 miliar (3,09%), dan modal bagi Bank Umum berkantor pusat di Indonesia Modal inti (Tier 1) yang berasal dari laba tahun lalu sebesar Rp206 miliar (0,45%). Sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar adalah HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp3.624 miliar (142,83%), aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori sebelumnya sebesar Rp866 miliar (11,49%) dan pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko  $\leq 35\%$  dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp435 miliar (63,40%).
4. Rasio pada posisi bulan Februari 2023 jika dibandingkan dengan Januari 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,51%. Kenaikan ini diakibatkan komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0,67% dan sebaliknya komponen RSF mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 5,31%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan stabil dengan jangka waktu sebesar Rp10.804 miliar (259,25%), komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan stabil tanpa jangka waktu sebesar Rp779 miliar (3,18%) dan komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil tanpa Jangka Waktu sebesar Rp732 miliar (3,76%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada HQLA Level 1 HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp6.161 (100,00%), komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus

(performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1, yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp613 miliar (54,08%) dan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko  $\leq 35\%$  dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp605 miliar (53,94%).

5. Sedangkan rasio NSFR bulan Maret 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi Februari 2023 sebesar 0,57%. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 1,13% sedikit lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 0,74%. Penurunan komponen ASF terjadi pada komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp7.786 miliar (25,52%), komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan stabil tanpa jangka waktu sebesar Rp1.864 miliar (7,39%) dan komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp663 miliar (25,37%). Sedangkan penurunan terbesar yang terjadi pada komponen RSF terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko  $> 35\%$  dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp14.873 miliar (21,96%), komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp370 miliar (70,94%) dan komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko  $\leq 35\%$  dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp180 miliar (34,82%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Maret 2023 adalah :
  - a. Komponen ASF :
    - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 53.97% dari total ASF bank
    - 2) Modal 29.14% dari total ASF bank
    - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 13.22% dari total ASF bank
    - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3.23 % dari total ASF bank.
    - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0.44% dari total ASF bank
  - b. Komponen RSF :
    - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 72.84% dari total RSF bank
    - 2) Aset lainnya sebesar 24.02% dari total RSF bank
    - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1.41% dari total RSF bank
    - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1.21% dari total RSF bank
    - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0.52% dari total RSF bank

# **ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULAN**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.**

**Posisi Laporan : Maret 2023**

## **Analisis secara Konsolidasi**

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2023 sebesar 133,42% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 177.445 miliar dan total RSF sebesar Rp 133.002 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2023 mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan posisi Januari sebesar 144,50% dan posisi Februari 2023 sebesar 134,45%. Secara umum, rasio di awal triwulan I-2023 mengalami pertumbuhan yang melambat atau penurunan.
3. Pada Triwulan I-2023, puncak pertumbuhan Rasio NSFR Konsolidasi terjadi pada bulan Januari 2023 dengan rasio sebesar 144,50%. Jika dibandingkan dengan rasio Desember 2022, komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 13,51% lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF sebesar 2,45%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 28,25%, sedangkan kenaikan terbesar pada komponen RSF yaitu pada HQLA level 1 sebesar 85,79%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi mulai menurun pada bulan Februari 2023 jika dibandingkan dengan rasio pada Januari 2023, diakibatkan karena komponen ASF menurun sebesar 11,20% lebih besar penurunannya jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF yang juga menurun sebesar 4,56%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 19,28%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen HQLA level 1 sebesar 79,18%.
5. Rasio NSFR bulan Maret 2023 kembali mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan rasio posisi Februari 2023. Pertumbuhan komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,94% lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan RSF sebesar 0,77%, sehingga rasio NSFR Konsolidasi mengalami penurunan pada bulan Maret 2023. Adapun penurunan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 13,28%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi Persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 70,94%.

7. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Maret 2023 adalah:

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 51,86% dari total ASF Konsolidasi.
- Modal sebesar 29,59% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi menurun sebesar 13,69% dari total ASF Konsolidasi.
- Liabilitas dan ekuitas lainnya menurun sebesar 1,57% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil menurun sebesar 3,29% dari total ASF Konsolidasi.

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 74,91% dari total RSF Konsolidasi.
- Aset lainnya meningkat sebesar 22,17% dari total RSF Konsolidasi.
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,28% dari total RSF Konsolidasi.
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,17% dari total RSF Konsolidasi.
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,47% dari total RSF Konsolidasi.

8. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding Ratio dari rasio bank secara individu sebesar 142,82% menurun menjadi sebesar 133,42% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 12,79% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 5,36%.

Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 2,04 triliun atau sebesar 274,02%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,44 triliun atau sebesar 7,00%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 2,03 triliun atau sebesar 9,12%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp 396 miliar atau sebesar 7,27%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 1,12 triliun atau sebesar 1,24%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 1,17 triliun atau sebesar 4,11%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 13,74 triliun atau sebesar 16,00%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 123 miliar atau sebesar 8,61%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 10 miliar atau sebesar 1,59%.
- Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp39 miliar atau sebesar 2,37%.